

## Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Pada Peran Manajemen dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau

Daud Ibau

SMA Negeri 2, Malinau Kalimantan Utara

Email: daudfabe78@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN: 3026-6874 Vol: 1, Nomor: 2, Desember 2023 Halaman :359-374  <b>Keywords:</b> <i>management, educator resources, SMAN 2 Malinau</i>	<i>This study aims to identify problems in the management of Economics subjects at SMAN 2 Malinau and explore their relationship with efforts to optimize educational resources. The results highlighted two main aspects. First, there are problems in students' participation in Economics learning, which can affect the effectiveness of the learning process. Students' low interest or understanding of the subject matter is a major obstacle, and this indicates the need for learning strategies that are more interesting and relevant to students' daily lives. Secondly, this research shows that the limited use of technology in learning Economics is a challenge. Although technology can be an effective tool to improve the interactivity and relevance of the material, the limited access or understanding of the use of technology by teachers and students can limit its potential application. In relation to optimizing educational resources, this research provides important implications for the formulation of educational policy at SMAN 2 Malinau. Innovative learning strategies that motivate students, teacher training to improve technological literacy and investment in technological infrastructure are needed. In addition, school management needs to ensure coordination among stakeholders through the formation of collaborative work teams. The results of this study contribute to a deeper understanding of the dynamics of educational management at SMAN 2 Malinau and provide a basis for improving educational policies and practices in order to achieve the optimization of educational resources, especially in the context of Economics subjects.</i>

### Abstrak

#### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau dan mengeksplorasi kaitannya dengan upaya optimalisasi sumber daya pendidikan. Hasil penelitian menyoroti dua aspek utama. Pertama, terdapat permasalahan dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran Ekonomi, yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Rendahnya minat atau pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menjadi hambatan utama, dan hal ini mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Ekonomi menjadi tantangan tersendiri. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan interaktifitas dan relevansi materi, namun adanya keterbatasan akses atau pemahaman terhadap penggunaan teknologi oleh guru dan siswa dapat membatasi potensi penerapannya. Kaitannya dengan upaya optimalisasi sumber daya pendidikan, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perumusan kebijakan pendidikan di SMAN 2 Malinau. Diperlukan strategi pembelajaran inovatif yang memotivasi siswa, pelatihan guru untuk meningkatkan literasi teknologi, dan investasi dalam infrastruktur teknologi. Selain itu, manajemen sekolah perlu memastikan koordinasi antarstakeholder melalui pembentukan tim kerja kolaboratif. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika manajemen pendidikan di SMAN 2 Malinau dan memberikan dasar bagi perbaikan kebijakan dan praktik pendidikan guna mencapai optimalisasi sumber daya pendidikan, khususnya dalam konteks mata pelajaran Ekonomi.

**Kata Kunci :** manajemen, sumber daya pendidik, SMAN 2 Malinau

## PENDAHULUAN

Pendidikan di SMAN 2 Malinau memiliki peran sentral dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks ini, mata pelajaran Ekonomi diidentifikasi sebagai salah satu aspek kunci dalam kurikulum, memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip ekonomi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, tantangan muncul dalam pengelolaan sumber daya pendidikan di lingkungan ini, yang melibatkan aspek-aspek seperti kurikulum, tenaga pendidik, dan infrastruktur pendidikan.

SMAN 2 Malinau, sebagai lembaga pendidikan menengah yang prestisius, berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Namun, dalam mengoptimalkan sumber daya pendidikan, terutama dalam konteks mata pelajaran Ekonomi, ditemui beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian serius. Pengelolaan kurikulum yang tepat, pemilihan metode pengajaran yang efektif, dan peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi fokus krusial dalam memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep ekonomi secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk mendeteksi kendala dan hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan (Noor & Islamiya, 2023), khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau. Dengan menyoroti peran manajemen dalam optimalisasi sumber daya pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang yang ada, serta menyusun rekomendasi untuk perbaikan kebijakan pendidikan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan potensi siswa di SMAN 2 Malinau.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diungkapkan secara lebih mendalam bagaimana peran manajemen dapat menjadi kunci dalam optimalisasi sumber daya pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Pengelolaan yang efektif tidak hanya mencakup pengelolaan fisik dan infrastruktur, tetapi juga melibatkan perencanaan kurikulum yang berkelanjutan, pelibatan aktif tenaga pendidik, dan peningkatan terus-menerus dalam metode pengajaran (Zulmuqim dkk., 2022).

Kondisi pendidikan yang dinamis dan terus berkembang menuntut keterlibatan pihak manajemen dalam mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan merumuskan solusi yang efektif (Zebua, 2023). Dengan memahami peran manajemen dalam konteks mata pelajaran Ekonomi, diharapkan dapat dibangun suatu kerangka kerja yang kokoh untuk pengembangan berkelanjutan di SMAN 2 Malinau. Ini melibatkan sinergi antara kebijakan sekolah, komitmen tenaga pendidik, dan partisipasi aktif dari siswa dalam proses pembelajaran.

Kesinambungan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi SMAN 2 Malinau tetapi juga sebagai sumbangan pemikiran terkait manajemen pendidikan dan mata pelajaran Ekonomi di tingkat nasional. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini, diharapkan dapat muncul inovasi dan strategi baru yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan judul "Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan pada Peran Manajemen dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau", penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perbaikan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik. Melalui analisis mendalam terhadap peran manajemen dalam konteks mata pelajaran Ekonomi, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi konkrit untuk meningkatkan efektivitas pendidikan dan memberikan dampak positif yang signifikan pada proses belajar mengajar di SMAN 2 Malinau.

Mata pelajaran Ekonomi dalam konteks pendidikan merupakan bagian integral dari upaya membekali generasi muda dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun memiliki peran krusial, tantangan dan permasalahan dalam pengelolaan sumber daya pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah dinamika perubahan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang dapat memengaruhi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Iriansyah dkk., 2023).

Permasalahan lain yang kerap dihadapi terkait dengan ketersediaan sumber daya fisik dan non-fisik yang memadai. Infrastruktur pendidikan, buku pelajaran, dan sarana pembelajaran sering menjadi kendala dalam menyelenggarakan pembelajaran Ekonomi yang efektif. Dalam hal ini, peran manajemen sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang mendesak dan merumuskan strategi untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Tantangan lainnya muncul dari perubahan dinamika sosial dan ekonomi yang dapat memengaruhi relevansi kurikulum mata pelajaran Ekonomi dengan kebutuhan pasar kerja. Pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana mengintegrasikan konsep-konsep ekonomi yang aktual dan aplikatif menjadi hal penting agar siswa dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

Dalam upaya mengatasi tantangan dan permasalahan ini, perlu dipahami bahwa pengelolaan sumber daya pendidikan di mata pelajaran Ekonomi tidak hanya berfokus pada aspek fisik semata. Perencanaan kurikulum yang adaptif, pelibatan aktif tenaga pendidik, dan penggunaan metode pengajaran yang inovatif juga menjadi aspek penting dalam menghadapi dinamika perubahan dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merinci dan menganalisis tantangan dan permasalahan ini dalam konteks mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau.

Dalam mengatasi tantangan dan permasalahan yang kompleks dalam pengelolaan sumber daya pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi, perlu ditekankan pentingnya kolaborasi antara semua pihak terkait. Manajemen pendidikan harus mampu merancang kebijakan yang responsif terhadap dinamika perubahan, sambil memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagai contoh, pengembangan strategi pengajaran yang memanfaatkan teknologi modern dapat menjadi langkah inovatif untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran mata pelajaran Ekonomi. Pemanfaatan sumber daya digital dan aplikasi edukasi dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendukung pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Penting untuk memahami peran kritis manajemen dalam memberdayakan tenaga pendidik. Pelatihan terus-menerus, dukungan dalam pengembangan kurikulum, dan fasilitasi untuk pertukaran ide dan praktik terbaik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan terus berkembang.

Dalam penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam tantangan dan permasalahan tersebut di SMAN 2 Malinau, dengan fokus pada peran manajemen dalam upaya optimalisasi sumber daya pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berharga untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih baik, seiring dengan menghadapi dinamika perubahan dalam dunia pendidikan dan ekonomi. Keselarasan antara manajemen yang efektif dan pembelajaran yang inovatif di mata pelajaran Ekonomi menjadi langkah kunci untuk mencapai tujuan utama, yakni menciptakan lingkungan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan kesiapan yang optimal.

Penelitian ini berfokus pada identifikasi permasalahan dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami dan menggambarkan

permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pengelolaan mata pelajaran Ekonomi, termasuk namun tidak terbatas pada aspek kurikulum, metode pengajaran, dan aspek pengelolaan sumber daya pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan analisis mendalam terkait dinamika manajemen mata pelajaran Ekonomi agar dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berharga dalam upaya optimalisasi sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap dengan jelas permasalahan yang dihadapi dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi. Adanya pemahaman yang mendalam terkait aspek-aspek kritis seperti kurikulum, metode pengajaran, dan pengelolaan sumber daya pendidikan menjadi langkah awal untuk merumuskan solusi yang tepat.

Permasalahan dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi dapat mencakup tantangan dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terkini di bidang ekonomi, serta hambatan-hambatan yang muncul dalam penerapan metode pengajaran yang efektif. Selain itu, evaluasi terhadap pengelolaan sumber daya fisik dan non-fisik juga dapat mengungkapkan kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan merinci permasalahan-permasalahan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang holistik dan terperinci terkait peran manajemen dalam menghadapi kompleksitas mata pelajaran Ekonomi. Hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang langkah-langkah perbaikan konkret dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau.

Penelitian ini memfokuskan pada kaitannya dengan upaya optimalisasi sumber daya pendidikan dalam konteks manajemen mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan menggambarkan sejauh mana permasalahan dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi dapat mempengaruhi upaya optimalisasi sumber daya pendidikan. Dengan mengaitkan permasalahan dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi dengan tujuan optimalisasi sumber daya pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan merinci hubungan antara permasalahan-permasalahan yang muncul dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi dan dampaknya terhadap upaya secara keseluruhan untuk meningkatkan optimalisasi sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau.

Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen dalam optimalisasi sumber daya pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau. Dalam hal ini, penelitian akan secara cermat mengidentifikasi bagaimana peran manajemen, baik di tingkat sekolah maupun dalam konteks mata pelajaran Ekonomi, memengaruhi pengelolaan sumber daya pendidikan. Analisis ini akan memberikan pemahaman mendalam terkait efektivitas strategi dan kebijakan manajemen yang diimplementasikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Ekonomi.

Kedua, tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan rekomendasi konkret guna peningkatan efektivitas manajemen pendidikan di SMAN 2 Malinau. Rekomendasi ini akan didasarkan pada temuan analisis peran manajemen dalam optimalisasi sumber daya pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan praktis yang dapat diimplementasikan oleh pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, khususnya dalam konteks mata pelajaran Ekonomi. Keseluruhan tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dan solusi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan di SMAN 2 Malinau.

Dengan menganalisis peran manajemen dalam optimalisasi sumber daya pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi, penelitian ini berupaya menggambarkan secara detail peran krusial manajemen dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Analisis mendalam ini mencakup evaluasi

terhadap kebijakan-kebijakan sekolah, implementasi kurikulum, strategi pengajaran, serta cara pengelolaan sumber daya fisik dan non-fisik.

Selanjutnya, melalui penyajian rekomendasi untuk peningkatan efektivitas manajemen pendidikan, penelitian ini berkomitmen untuk memberikan pandangan yang konstruktif dan solusi konkret. Rekomendasi ini akan disusun berdasarkan temuan-temuan kritis yang muncul selama analisis peran manajemen. Dengan demikian, diharapkan rekomendasi tersebut dapat memberikan panduan strategis bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pendidikan.

Keseluruhan tujuan penelitian ini adalah untuk tidak hanya mengidentifikasi permasalahan, melainkan juga memberikan kontribusi positif dan solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan dampak nyata yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah tersebut.

Pertama, penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau. Analisis mendalam terhadap peran manajemen dalam optimalisasi sumber daya pendidikan diharapkan dapat mengungkapkan area-area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Dengan demikian, rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai panduan praktis bagi pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, mengintegrasikan konsep-konsep ekonomi yang aktual, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Kedua, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang sangat relevan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar untuk merancang kebijakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan dinamika pendidikan dan ekonomi. Implikasi ini mencakup perbaikan dalam manajemen sumber daya pendidikan, pengembangan program pembelajaran yang berkelanjutan, serta peningkatan fasilitas dan sarana pendidikan yang mendukung.

Dengan demikian, manfaat dari penelitian ini tidak hanya bersifat akademis tetapi juga praktis, karena dapat memberikan kontribusi positif yang langsung terasa bagi proses pembelajaran di SMAN 2 Malinau dan merangsang pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih progresif di tingkat sekolah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam peran manajemen dalam optimalisasi sumber daya pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau. Pendekatan kualitatif akan mekani peneliti untuk mengeksplorasi konteks, dinamika, dan pengalaman para stakeholders dalam konteks penelitian ini (Adlini dkk., 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus mekani peneliti untuk menyelidiki secara rinci peran manajemen dalam pengelolaan mata pelajaran Ekonomi di sekolah tersebut. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait.

Populasi penelitian ini melibatkan semua pihak yang terkait dengan manajemen dan pengelolaan mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau, termasuk kepala sekolah, guru mata pelajaran Ekonomi, staf manajemen sekolah, dan siswa. Sampel akan dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan representasi dari setiap kelompok stakeholders.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi: Pengamatan langsung terhadap proses pengelolaan mata pelajaran Ekonomi di kelas, kebijakan sekolah, dan interaksi antara stakeholder.

2. Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Ekonomi, dan staf manajemen sekolah untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman terkait peran manajemen.
3. Analisis Dokumen: Dokumen-dokumen seperti kurikulum mata pelajaran Ekonomi, kebijakan sekolah, dan laporan evaluasi akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh.

#### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian melibatkan daftar pertanyaan untuk wawancara, daftar observasi, dan pedoman analisis dokumen (Gunawan, 2022). Validitas instrumen akan diperiksa dengan melibatkan ahli pendidikan dan manajemen.

#### Prosedur Analisis Data

Data kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik (Patton, 2009). Data akan dikategorikan, dikodekan, dan dianalisis untuk menemukan pola, tema, dan hubungan yang muncul dalam konteks penelitian. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat terungkap secara komprehensif peran manajemen dalam optimalisasi sumber daya pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Optimalisasi sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau, khususnya dalam konteks mata pelajaran Ekonomi, menjadi suatu tantangan yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap peran manajemen. Dalam mengejar tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi, evaluasi terhadap kurikulum menjadi titik awal penting. Meskipun kurikulum saat ini mencakup konsep-konsep ekonomi yang fundamental, penyesuaian diperlukan agar lebih responsif terhadap dinamika ekonomi kontemporer. Proses ini mencakup peninjauan materi ajar, metode pengajaran, dan integrasi konsep-konsep terkini yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa.

Partisipasi siswa dalam mata pelajaran Ekonomi juga menjadi fokus utama optimalisasi sumber daya pendidikan. Data menunjukkan variasi dalam tingkat partisipasi, dan perlu dicermati lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhinya. Memahami minat dan tingkat pemahaman siswa adalah langkah kunci untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat menjadi solusi untuk meningkatkan partisipasi siswa dan membangun minat terhadap mata pelajaran Ekonomi.

Dalam hal peran manajemen, penelitian menunjukkan bahwa upaya yang lebih terkoordinasi dan terfokus diperlukan (Khoiriah dkk., 2023). Meskipun kebijakan-kebijakan telah diimplementasikan, perlu adanya pembenahan untuk mendukung efektivitas implementasi kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran (Effendi dkk., 2022). Peran manajemen bukan hanya terkait dengan aspek administratif, tetapi juga melibatkan dukungan aktif terhadap kebijakan pendidikan, pembinaan guru, dan fasilitasi kondisi pembelajaran yang kondusif.

Dalam keseluruhan, optimalisasi sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau melalui peran manajemen dalam mata pelajaran Ekonomi memerlukan pendekatan holistik. Peningkatan kurikulum, partisipasi siswa yang lebih aktif, dan peran manajemen yang proaktif menjadi fondasi penting menuju peningkatan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan berdaya saing. Presentasi Data Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan di SMAN 2 Malinau.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Ekonomi juga menjadi bagian penting dalam optimalisasi sumber daya pendidikan. Meskipun sudah terdapat upaya untuk memanfaatkan teknologi, data menunjukkan bahwa potensi pemanfaatan teknologi masih belum sepenuhnya dioptimalkan. Peran manajemen dalam mendukung integrasi teknologi menjadi sangat vital. Diperlukan strategi yang lebih

terarah dalam pengimplementasian teknologi sebagai alat pendukung pembelajaran, memastikan bahwa setiap inovasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi.

Untuk mencapai tujuan optimalisasi sumber daya pendidikan, perlu adanya sinergi antara manajemen sekolah, guru, siswa, dan pihak terkait lainnya (Kurniawan dkk., 2022). Kolaborasi aktif ini membutuhkan komunikasi yang efektif dan partisipasi yang inklusif dari semua pihak terkait. Penguatan kerjasama antara manajemen sekolah dan guru sangat penting dalam merancang dan melaksanakan strategi yang mendukung tujuan optimalisasi sumber daya pendidikan (Hendra & Turrahmi, 2022), khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.

Melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan dan merespons kebutuhan secara langsung dapat menjadi langkah strategis. Partisipasi siswa bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pemangku kepentingan yang memiliki peran aktif dalam pengembangan pembelajaran. Dengan melibatkan siswa, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan.

Optimalisasi sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau membutuhkan pendekatan holistik dan kolaboratif. Diperlukan langkah-langkah konkret dalam peningkatan kurikulum, partisipasi siswa, penggunaan teknologi, dan peran manajemen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi, memotivasi, dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan di era yang terus berkembang.

Langkah selanjutnya yang dapat diambil dalam mengoptimalkan sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau adalah pengembangan program pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi para guru mata pelajaran Ekonomi. Guru yang berkualitas merupakan aset utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan dan pembinaan yang terarah untuk meningkatkan kompetensi guru, baik dalam hal pemahaman terhadap materi ajar maupun dalam penerapan metode pengajaran yang inovatif.

Manajemen dapat mempertimbangkan penerapan model pembelajaran kolaboratif antara guru mata pelajaran Ekonomi. Kolaborasi antar guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan memberikan berbagai perspektif kepada siswa. Pertukaran pengalaman dan pengetahuan antar guru dapat menjadi sumber inspirasi baru dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif (Mauliya dkk., 2021).

Penting juga untuk memperkuat kerjasama dengan dunia industri dan mengintegrasikan pemahaman praktis melalui kegiatan magang atau kunjungan industri bagi siswa (Rahman, 2023). Hal ini tidak hanya akan memberikan gambaran nyata mengenai aplikasi konsep-konsep ekonomi di dunia kerja, tetapi juga dapat menjadi motivasi tambahan bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

Pada tingkat manajerial, perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang kontinu terhadap implementasi perubahan yang diusulkan. Evaluasi rutin akan membantu untuk mengidentifikasi dampak positif dan perubahan yang diperlukan, sehingga strategi optimalisasi sumber daya pendidikan dapat disesuaikan secara adaptif (Darmansyah & Us, 2022).

Dengan menggabungkan langkah-langkah ini, diharapkan SMAN 2 Malinau dapat mencapai puncak optimalisasi sumber daya pendidikan dalam mata pelajaran Ekonomi. Kolaborasi aktif, pembinaan guru, integrasi teknologi, dan keterlibatan siswa menjadi pilar utama yang akan membentuk landasan kokoh bagi perubahan positif dan peningkatan kualitas pembelajaran.

## **Identifikasi Permasalahan Dalam Manajemen Mata Pelajaran Ekonomi**

#### Kondisi Kurikulum Ekonomi:

Melalui analisis dokumen dan observasi kelas, mengidentifikasi bahwa kurikulum mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau, meskipun mencakup konsep yang relevan, masih memerlukan penyesuaian agar lebih responsif terhadap perkembangan terkini di bidang ekonomi. Evaluasi ini menyoroti perlunya penyempurnaan dalam mendesain kurikulum yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### Tingkat Partisipasi Siswa:

Data yang dikumpulkan menunjukkan variasi dalam tingkat partisipasi siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Wawancara dengan siswa mengidentifikasi faktor-faktor seperti kurangnya keterlibatan yang perlu diatasi untuk meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa.

### **Kaitannya dengan Upaya Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan**

#### Peran Manajemen:

Wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Ekonomi, dan staf manajemen sekolah memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran manajemen dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Meskipun ada kebijakan dan upaya, terdapat temuan bahwa peran manajemen masih memerlukan peningkatan untuk mendukung optimalisasi sumber daya pendidikan, terutama dalam implementasi kurikulum yang lebih adaptif.

#### Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran:

Meskipun telah ada upaya untuk memanfaatkan teknologi, data menunjukkan bahwa potensi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Ekonomi masih belum sepenuhnya optimal. Evaluasi ini menyoroti perlunya peningkatan dalam integrasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Hubungan dengan Teori**

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat dengan teori-teori manajemen pendidikan dan mata pelajaran Ekonomi, membentuk landasan yang kuat untuk pengembangan strategi dan implementasi perubahan. Dalam konteks manajemen pendidikan, temuan penelitian memberikan kontribusi terhadap penerapan teori manajemen sekolah yang efektif. Peran manajemen dalam optimalisasi sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau, seperti yang diungkapkan oleh hasil penelitian, dapat dikaitkan dengan teori kepemimpinan transaksional dan transformasional. Kepemimpinan transaksional terkait dengan penerapan kebijakan dan prosedur yang jelas, sementara kepemimpinan transformasional melibatkan pengaruh positif dan inspiratif yang mendorong inovasi dan pembaruan.

Selain itu, keterkaitan dengan teori-teori manajemen pendidikan lainnya, seperti teori distributive leadership, dapat ditemukan dalam temuan penelitian. Implementasi kebijakan kurikulum yang lebih adaptif dan peningkatan kualitas pembelajaran memerlukan kepemimpinan yang terdistribusi di berbagai tingkatan manajemen sekolah. Keterlibatan aktif dari seluruh pihak, termasuk guru, siswa, dan staf manajemen sekolah, menjadi kunci dalam mencapai tujuan optimalisasi sumber daya pendidikan.

Dalam konteks mata pelajaran Ekonomi, hasil penelitian dapat dihubungkan dengan teori-teori pembelajaran ekonomi dan pendidikan ekonomi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti yang diusulkan oleh temuan penelitian, dapat ditempatkan dalam kerangka teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan relevan dengan konteks siswa (Subronto dkk., 2021). Selain itu, hasil penelitian mendukung teori-teori pembelajaran

kontekstual yang menyarankan bahwa pembelajaran sebaiknya terkait erat dengan situasi dan realitas kehidupan siswa, khususnya dalam konteks mata pelajaran Ekonomi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja (Kulsum & Waluyo, 2022).

Dengan merangkum keterkaitan ini, hasil penelitian tidak hanya memberikan sumbangan konkret terhadap praktek manajemen pendidikan di SMAN 2 Malinau, tetapi juga menyokong pengembangan pendekatan pembelajaran Ekonomi yang lebih adaptif dan kontekstual. Keterkaitan ini mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan dinamis antara manajemen sekolah dan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi, membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan efektif.

Hasil penelitian juga dapat dipertautkan dengan teori-teori ekonomi yang berkaitan dengan pendidikan. Pengoptimalan sumber daya pendidikan dalam mata pelajaran Ekonomi dapat dihubungkan dengan teori modal manusia, yang menekankan pentingnya investasi dalam pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan mengidentifikasi permasalahan dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi, penelitian ini memberikan pandangan yang lebih dalam terhadap aspek-aspek ekonomi yang perlu diperhatikan dalam pembentukan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah.

Keterkaitan hasil penelitian dengan teori-teori ekonomi makro juga dapat diidentifikasi, terutama dalam konteks peran manajemen sekolah dalam mencapai tujuan pengembangan ekonomi. Manajemen yang efektif dalam mata pelajaran Ekonomi dapat dianggap sebagai faktor penunjang dalam mencetak generasi yang memiliki pengetahuan dan keterampilan ekonomi yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara (Azifah dkk., 2022).

Temuan penelitian ini mendukung teori belajar dan motivasi di dalam konteks mata pelajaran Ekonomi. Dalam mencari cara untuk meningkatkan partisipasi siswa, teori motivasi seperti teori harapan (expectancy theory) dapat diterapkan. Implementasi kebijakan yang mendukung peningkatan keberhasilan siswa dalam pembelajaran Ekonomi dapat dianggap sebagai insentif yang mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, keterkaitan hasil penelitian dengan teori-teori manajemen pendidikan dan mata pelajaran Ekonomi membentuk landasan yang kokoh untuk pengembangan strategi perbaikan dan pembaruan dalam pendidikan di SMAN 2 Malinau. Keterkaitan ini merangkum visi yang holistik dan terintegrasi, memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya memberikan dampak positif pada tingkat sekolah, tetapi juga pada tingkat yang lebih luas dalam konteks pendidikan dan ekonomi.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menciptakan peluang untuk mengaitkan temuan dengan konsep-konsep teori manajemen pendidikan yang lebih spesifik, seperti teori distribusi kebijakan (policy distribution) dan teori implementasi kebijakan (policy implementation) (Tanggela, 2013). Analisis terhadap peran manajemen dalam memahami, merancang, dan mengimplementasikan kebijakan pembelajaran Ekonomi memperkuat dasar teoritis ini. Peran distribusi kebijakan oleh manajemen sekolah dalam menyampaikan informasi, melibatkan stakeholder, dan mengkomunikasikan tujuan pendidikan dapat menjadi poin kunci dalam melibatkan seluruh komunitas pendidikan (Bhoki & Toron, 2023).

Teori implementasi kebijakan juga relevan dalam konteks hasil penelitian ini. Kebijakan kurikulum dan strategi pembelajaran diimplementasikan dalam praktik sehari-hari di kelas, serta bagaimana manajemen sekolah mengelola perubahan dan mendukung guru dalam proses implementasi, menjadi aspek yang esensial (Indriani, 2022). Dalam hal ini, hasil penelitian memberikan wawasan lebih dalam mengenai dinamika dan tantangan dalam mengimplementasikan perubahan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.

Dalam merangkum keterkaitan ini, penelitian ini menyediakan kerangka kerja konseptual yang solid untuk melihat permasalahan dan peluang dalam pengelolaan sumber daya pendidikan di mata

pelajaran Ekonomi. Keterlibatan manajemen, pembentukan kebijakan, implementasi strategi pembelajaran, dan interaksi dengan stakeholder adalah aspek-aspek yang saling terkait dalam rangka mencapai tujuan optimalisasi sumber daya pendidikan.

Adapun dalam keterkaitan dengan teori mata pelajaran Ekonomi, temuan penelitian dapat menggambarkan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih adaptif. Teori pengajaran ekonomi yang berorientasi pada penerapan konsep-konsep ekonomi dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa dapat diaplikasikan dengan lebih baik melalui pemahaman lebih lanjut mengenai hambatan-hambatan dalam pembelajaran Ekonomi yang diidentifikasi oleh penelitian ini.

Dengan melibatkan teori-teori ini, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dan kontekstual terhadap pemahaman tentang bagaimana manajemen pendidikan dapat secara efektif mendukung optimalisasi sumber daya pendidikan dalam mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau. Penerapan temuan ini dalam perumusan kebijakan dan perbaikan praktik pendidikan akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan relevan bagi siswa, sekaligus memberikan dampak positif pada perkembangan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut.

## **Pembahasan**

### **Interpretasi hasil dan implikasinya terhadap pengelolaan sumber daya pendidikan.**

Interpretasi pembahasan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengelolaan sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau. Salah satu temuan utama adalah perluasan wawasan terkait peran manajemen dalam mencapai optimalisasi sumber daya pendidikan. Manajemen sekolah, dalam konteks mata pelajaran Ekonomi, tidak hanya berperan dalam aspek administratif, tetapi juga berfungsi sebagai pemimpin yang mengarahkan perubahan dan inovasi dalam pembelajaran.

Dengan memahami temuan ini, pihak manajemen sekolah dapat merumuskan strategi yang lebih terarah dan terkoordinasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi. Keterlibatan aktif manajemen dalam pengembangan kebijakan dan implementasinya menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Wulandari dkk., 2022).

Implikasi lainnya adalah perlunya peningkatan dukungan dan pembinaan bagi para guru mata pelajaran Ekonomi. Temuan yang mengindikasikan variasi partisipasi siswa menunjukkan perlunya pembinaan yang lebih personal dan strategis untuk membantu guru mengatasi tantangan tersebut. Pengembangan kompetensi guru dalam menghadapi perubahan kurikulum dan memanfaatkan teknologi menjadi langkah krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Ginjar & Purwanto, 2022).

Hasil penelitian menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran Ekonomi. Manajemen sekolah dapat mempertimbangkan investasi dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan yang sesuai untuk mendukung penggunaan teknologi yang lebih efektif dalam pengajaran. Ketersediaan sumber daya ini dapat meningkatkan interaktifitas dan relevansi pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memberdayakan siswa.

Pentingnya peran manajemen dalam mendukung inovasi kurikulum juga dapat diartikan sebagai upaya untuk menyesuaikan mata pelajaran Ekonomi dengan perkembangan ekonomi global. Dengan merespon dinamika ekonomi, kurikulum dapat diperbarui dan disesuaikan sehingga mempersiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Secara keseluruhan, interpretasi hasil penelitian ini memberikan landasan untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan pendidikan di SMAN 2 Malinau. Implikasinya mencakup penguatan peran

manajemen, pembinaan guru, penggunaan teknologi, dan penyesuaian kurikulum untuk mencapai tujuan optimalisasi sumber daya pendidikan dalam mata pelajaran Ekonomi.

Dalam konteks pengelolaan sumber daya pendidikan, temuan ini juga memberikan dorongan bagi pihak sekolah untuk mempertimbangkan perluasan kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan. Dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembelajaran Ekonomi, melibatkan guru, siswa, orang tua, dan staf pendukung lainnya dapat menciptakan keterlibatan yang lebih luas (Diantoro, 2020). Pembentukan tim kerja yang inklusif dan berbasis kolaborasi dapat mempercepat proses implementasi perubahan dan meningkatkan pemahaman bersama terhadap tujuan pendidikan (Sonia, 2021).

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menyoroiti pentingnya penerapan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran. Dengan memahami variasi tingkat partisipasi siswa, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan individual dan mengadopsi metode pembelajaran yang dapat menjangkau berbagai gaya belajar. Strategi ini dapat memastikan bahwa setiap siswa, tanpa memandang tingkat keterlibatannya sebelumnya, dapat meraih kesuksesan dalam memahami materi Ekonomi dan mengembangkan minat yang lebih mendalam terhadap mata pelajaran tersebut.

Dalam konteks penerapan teknologi, manajemen sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk memfasilitasi guru dalam mengintegrasikan alat-alat teknologi dalam setiap sesi pembelajaran. Pemberian pelatihan yang berkualitas dan mendukung inisiatif kreatif guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran dapat membuka potensi baru dalam proses pembelajaran. Ketersediaan sumber daya dan dukungan teknis dapat menjadi kunci sukses dalam meningkatkan kualitas pengajaran Ekonomi (Safitri dkk., 2023).

Dari segi perubahan kurikulum, manajemen sekolah perlu mendorong pengembangan kurikulum yang berfokus pada penguasaan konsep-konsep ekonomi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Kolaborasi dengan para pakar ekonomi lokal, bisnis, dan industri dapat memperkaya materi ajar dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Dengan merangkum interpretasi dan implikasi hasil penelitian ini, tergambar gambaran roadmap yang holistik untuk pengelolaan sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau. Menerapkan strategi ini bukan hanya menciptakan perubahan positif dalam pembelajaran Ekonomi, tetapi juga membangun dasar yang kuat untuk memajukan mutu pendidikan dan pengembangan siswa secara keseluruhan.

### **Perbandingan Hasil**

Penelitian ini memberikan kontribusi baru terkait pemahaman peran manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau, khususnya dalam konteks mata pelajaran Ekonomi. Temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat diintegrasikan dengan temuan penelitian sebelumnya untuk memahami tren atau pola umum dalam manajemen pendidikan di sekolah tersebut.

Sebagai contoh, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mata pelajaran Ekonomi menjadi tantangan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan atau mencoba memberikan solusi yang lebih spesifik terkait peningkatan partisipasi siswa. Perbandingan ini dapat membantu dalam memperkaya wawasan dan mendukung pengembangan strategi yang lebih holistik.

Selain itu, jika ada metodologi atau pendekatan penelitian tertentu yang sering digunakan dalam penelitian sebelumnya, perbandingan dapat dilakukan terhadap metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Dengan mempertimbangkan temuan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dan memberikan wawasan tambahan untuk meningkatkan pemahaman tentang optimalisasi sumber daya pendidikan di SMAN 2 Malinau. Perbandingan ini dapat membantu

merinci perbedaan, kesamaan, dan keunikan temuan penelitian baru dalam konteks penelitian yang lebih luas.

Sebagai tambahan, perbandingan dengan penelitian sebelumnya dapat memberikan konteks lebih lanjut terkait dengan evolusi praktik manajemen pendidikan di SMAN 2 Malinau. Jika terdapat perubahan signifikan dalam temuan atau implementasi strategi, perbandingan ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut dari waktu ke waktu. Hal ini dapat membantu pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan untuk memahami dinamika perubahan dan mengevaluasi efektivitas inisiatif yang telah diambil.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang konteks lokal sekolah dan bagaimana dinamika tersebut mempengaruhi hasil penelitian. Jika penelitian sebelumnya tidak secara rinci memperhitungkan faktor-faktor khusus yang terkait dengan lingkungan pendidikan di SMAN 2 Malinau, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk melengkapi pemahaman tentang dinamika yang lebih spesifik dan unik.

Penting untuk mencatat bahwa perbandingan ini tidak hanya terbatas pada temuan positif, tetapi juga dapat mengidentifikasi perbedaan atau ketidaksesuaian dalam hasil penelitian (Lestari dkk., 2023). Hal ini dapat memberikan sinyal untuk area di mana penelitian lebih lanjut atau penyesuaian strategi dapat dilakukan guna meningkatkan efektivitas praktik manajemen pendidikan di sekolah.

Dalam keseluruhan, perbandingan dengan penelitian sebelumnya mekan pengembangan narasi yang lebih lengkap dan kontekstual tentang perkembangan dan perubahan dalam manajemen pendidikan di SMAN 2 Malinau. Dengan demikian, pemahaman mendalam ini dapat menjadi dasar yang kokoh untuk perbaikan berkelanjutan dalam upaya optimalisasi sumber daya pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Ekonomi.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya juga dapat memberikan kontribusi terhadap identifikasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi implementasi praktik manajemen pendidikan. Jika penelitian sebelumnya mencatat kendala tertentu, hasil penelitian ini dapat menawarkan wawasan lebih lanjut tentang apakah kendala tersebut masih relevan atau telah mengalami perubahan.

Perbandingan dapat menyoroti keberhasilan atau ketidakberhasilan strategi tertentu yang telah diterapkan berdasarkan penelitian sebelumnya. Jika ada rekomendasi atau inisiatif tertentu yang diusulkan oleh penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini dapat memperkuat atau menantang rekomendasi tersebut berdasarkan konteks dan dinamika yang lebih baru.

Perbandingan juga dapat membantu melihat lebih jauh ke masa depan dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren panjang dalam praktik manajemen pendidikan. Apakah ada perubahan yang dapat diantisipasi atau tren yang berkembang dari penelitian sebelumnya hingga penelitian ini? Jawaban terhadap pertanyaan ini dapat membantu dalam perencanaan strategis untuk masa depan, terutama dalam konteks perbaikan berkelanjutan dalam mata pelajaran Ekonomi.

Dalam keseluruhan, perbandingan dengan penelitian sebelumnya membuka pintu untuk analisis mendalam tentang perkembangan dan perubahan di SMAN 2 Malinau. Hal ini dapat menjadi landasan bagi keputusan dan tindakan yang lebih informasional bagi para pemangku kepentingan pendidikan, termasuk manajemen sekolah, guru, dan pihak kebijakan. Dengan melibatkan perspektif waktu yang lebih luas, pemahaman tentang evolusi praktik manajemen pendidikan dapat menjadi lebih holistik dan kontekstual, menciptakan dasar yang kuat untuk upaya peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

## **KESIMPULAN**

Identifikasi permasalahan dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Malinau mencakup beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Pertama, terdapat kendala

dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Rendahnya minat atau pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat menjadi hambatan utama yang memengaruhi efektivitas pengajaran dan pembelajaran.

Terdapat tantangan dalam penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran Ekonomi. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan interaktifitas dan relevansi materi, namun adanya keterbatasan akses atau pemahaman terhadap penggunaan teknologi oleh guru dan siswa dapat membatasi potensi penerapannya.

Keterkaitan permasalahan tersebut dengan upaya optimalisasi sumber daya pendidikan terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas manajemen sumber daya yang ada. Untuk mengatasi rendahnya partisipasi siswa, perlu dirancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, optimalisasi sumber daya teknologi harus didukung dengan pelatihan yang memadai bagi guru dan fasilitas akses teknologi yang memadai bagi siswa.

Peran manajemen dalam merumuskan kebijakan dan mengarahkan inisiatif perubahan menjadi krusial. Dibutuhkan dukungan aktif dari manajemen sekolah untuk mendorong penerapan strategi baru, memastikan ketersediaan sumber daya, dan membina kolaborasi antara guru, siswa, dan pihak terkait lainnya. Keselarasan antara kebijakan manajemen sekolah dan kebutuhan praktik pembelajaran di kelas merupakan kunci untuk mencapai optimalisasi sumber daya pendidikan dalam mata pelajaran Ekonomi.

### **Implikasi kesimpulan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan.**

Kesimpulan dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan di SMAN 2 Malinau. Hasil penelitian memberikan wawasan mendalam terkait tantangan dalam manajemen mata pelajaran Ekonomi dan upaya optimalisasi sumber daya pendidikan. Implikasi dari kesimpulan ini dapat membentuk dasar bagi perumusan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Pertama, pentingnya meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Ekonomi menyoroti perlunya kebijakan yang mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan adaptif. Kebijakan pendidikan dapat merinci rencana pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan konten ekonomi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, kebijakan dapat mendukung pelaksanaan program pembinaan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan.

Kedua, dalam konteks penerapan teknologi dalam pembelajaran Ekonomi, kebijakan pendidikan dapat memberikan dukungan dalam bentuk investasi infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi guru. Langkah-langkah ini dapat memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya terbatas pada konsep, tetapi juga diimplementasikan secara efektif di kelas. Kebijakan dapat merinci rencana pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan literasi teknologi guru.

Ketiga, manajemen sekolah dapat melibatkan kebijakan yang mendukung penerapan strategi inovatif dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Kebijakan ini dapat mencakup pembentukan tim kerja kolaboratif antara manajemen, guru, dan pihak terkait lainnya. Dukungan kebijakan ini dapat memotivasi dan membimbing guru serta staf pendukung untuk bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan optimalisasi sumber daya pendidikan.

Secara keseluruhan, kesimpulan penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang responsif terhadap dinamika di SMAN 2 Malinau. Dengan mengakomodasi temuan penelitian, kebijakan yang diimplementasikan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan relevan bagi siswa.

## Saran

1. Pengembangan Strategi Pembelajaran Inovatif: Menyusun strategi pembelajaran Ekonomi yang lebih inovatif dan menarik dapat meningkatkan partisipasi siswa. Guru dapat mengintegrasikan studi kasus aktual, simulasi ekonomi, atau proyek-proyek kolaboratif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Pelatihan dan Pengembangan Guru: Melakukan pelatihan reguler dan program pengembangan profesional bagi guru, terutama terkait dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran, dapat memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam kelas.
3. Investasi dalam Infrastruktur Teknologi: Manajemen sekolah dapat mempertimbangkan investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk penyediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Hal ini akan mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
4. Pembentukan Tim Kerja Kolaboratif: Mendorong pembentukan tim kerja kolaboratif antara manajemen sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya dapat memfasilitasi diskusi dan inovasi dalam rangka mencapai tujuan optimalisasi sumber daya pendidikan. Kerjasama yang erat dapat meningkatkan koordinasi antarstakeholder.
5. Evaluasi dan Pemantauan Berkala: Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap implementasi kebijakan pendidikan dan strategi pembelajaran akan membantu dalam mengidentifikasi dampaknya. Dengan demikian, manajemen sekolah dapat menyesuaikan kebijakan dan strategi berdasarkan hasil evaluasi tersebut.
6. Pengembangan Kebijakan Kurikulum yang Relevan: Melibatkan guru dan ahli ekonomi lokal dalam pengembangan kebijakan kurikulum dapat memastikan bahwa materi pelajaran Ekonomi mencerminkan kebutuhan dan realitas ekonomi lokal. Kebijakan ini dapat membantu menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata.

## REFERENCES

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Azifah, N., Huda, S. A. N., & Aisyah, S. (2022). Determinan Indikator Makro Ekonomi Terhadap Reksa Dana Syariah Di Indonesia Periode 2014-2021. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen ....* <http://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/view/195>
- Bhoki, H., & Toron, V. (2023). Implementasi Fungsi Pengarahan dan Pengendalian dalam Manajemen Pendidikan di SMP Panggudi Luhur Domenico Savio Semarang. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*. <https://ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/view/154>
- Darmansyah, R., & Us, K. A. (2022). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Tenaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/897>
- Diantoro, F. (2020). Implementasi Manajemen Personalia Pendidikan Islam Berbasis Pengabdian di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Jawa Timur. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan ....* <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view/2836>
- Effendi, M. S., Susilowati, I., & Purwana, D. (2022). *BUKU AJAR MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN TINGGI*. repository.penerbitwidina.com. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/560560/buku-ajar-manajemen-sumber-daya-manusia-pendidikan-tinggi>
- Ginanjari, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. ... *Manajemen ....* <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/2024>
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=AqSAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Metod>

- e+kualitatif+adalah+metode+penelitian+yang+bertujuan+untuk+memahami+fenomena+hukum+sosial+&ots=m2VosoaToN&sig=6NIYeJU\_8Cy4cDwgD0B0pLJdEjE
- Hendra, R., & Turrahmi, M. (2022). Education Special Services Management Manajemen Layanan Khusus Pendidikan. ... : *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/75>
- Indriani, K. W. A. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Melalui Optimalisasi Peran Stake Holder Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Iklim Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*. <http://ojs.yplppgriksb.or.id/index.php/JPP/article/view/114>
- Iriansyah, H. S., Iswadi, I., & ... (2023). Analisis Pemikiran Hasyim Asy'ari Dalam Optimalisasi Manajemen Pendidikan Islam. ... *Jurnal Pendidikan* .... <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5138>
- Khoiriah, S. U., Lubis, L., & ... (2023). Analisis Perkembangan Sistem Manajemen Pendidikan di Era Society 5.0. ... *Ilmu Sosial, Pendidikan* .... <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora/article/view/650>
- Kulsum, U., & Waluyo, B. (2022). FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM KINERJA GURU. ... *AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan* .... <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/588>
- Kurniawan, E., Zulaikha, S., & Rahmawati, D. (2022). Desain E-Smart Inclusive Sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Inklusif. *Risenologi*. <http://ejurnal.kpmunj.org/index.php/risenologi/article/view/304>
- Lestari, K. M., Iswantir, M., Gusli, R. A., & ... (2023). Konsep Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 3 Bukittinggi. ... *of Management in* .... <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/JIEM/article/view/15590>
- Mauliya, A., Wulandari, S., & Padang, S. A. (2021). Empathy Dan Design Thinking Dalam Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Disruptif. Dalam ...: *Jurnal Pendidikan*. [https://www.researchgate.net/profile/Suci-Wulandari-18/publication/350699885\\_EMPATHY\\_DAN\\_DESIGN\\_THINKING\\_DALAM\\_INOVASI\\_MANAJEMEN\\_PENDIDIKAN\\_ISLAM\\_DI\\_ERA\\_DISRUPTIF/links/61b816a44b318a6970dd0b81/EMPATY-DAN-DESIGN-THINKING-DALAM-INOVASI-MANAJEMEN-PENDIDIKAN-ISLAM-DI-ERA-DISRUPTIF.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Suci-Wulandari-18/publication/350699885_EMPATHY_DAN_DESIGN_THINKING_DALAM_INOVASI_MANAJEMEN_PENDIDIKAN_ISLAM_DI_ERA_DISRUPTIF/links/61b816a44b318a6970dd0b81/EMPATY-DAN-DESIGN-THINKING-DALAM-INOVASI-MANAJEMEN-PENDIDIKAN-ISLAM-DI-ERA-DISRUPTIF.pdf)
- Noor, T. R., & Islamiya, I. (2023). Analisis Faktor Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. ... : *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/437>
- Patton, M. Q. (2009). *Metode evaluasi kualitatif*.
- Rahman, M. A. (2023). Evaluasi Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Mutu di SD Negeri Banjarpanji Kabupaten Sidoarjo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/131>
- Safitri, S., Cahyadi, A., & Yaqin, H. (2023). Inovasi dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam. ... *Madrasah: Jurnal Pendidikan* .... <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/2678>
- Sonia, N. R. (2021). Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational* .... <https://jieman.uinkhas.ac.id/index.php/jieman/article/view/95>
- Subronto, S., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem* .... <https://www.dinastirev.org/JEMSI/article/view/671>
- Tanggela, M. (2013). Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Di SMP Negeri 2 Batu. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/1505>
- Wulandari, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan lembaga Pendidikan Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan* .... <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/787>

- Zebua, F. R. S. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI PERANAN GURU DALAM ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*. <http://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/jimpi/article/view/949>
- Zulmuqim, Z., Zalnur, M., & ... (2022). Analisis Filosofis Mengenai Manajemen Mutu Dalam Pendidikan Islam Dan Implementasinya Pada Pengembangan Madrasah Dan Pondok Pesantren. ... *Pendidikan ....* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10356>